PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU PADA PROYEK REHAB GEDUNG RAWAT INAP NON JIWA KAFASITAS 20 ORANG

(Study Kasus RSJD Provinsi Jambi)

ABU SOFYAN

1500822201111

Prodi Teknik Sipil Universitas Batanghari Jambi, Jl. Slamet Riyadi, Broni, Jambi

Email : abusofyan02gcp@gmail.com

ABSTRAK

Proyek pembangunan gedung rumah sakit yang ada di Indonesia berkembang semakin cepat dan besar, maka dari itu sangat perlu adanya pengolahan data yang baik dari segi biaya, waktu dan mutunya. Pada suatu proyek pembangunan mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, biaya, waktu, maupun alat. Maka dari itu dibutuhkannya suatu manajemen proyek mulai dari fase awal hingga fase penyelesaian atau akhir proyek.

Pada masa pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi ketidak sesuaian antara jadwal rencana dan realisasi di lapangan yang dapat mengakibatkan pertambahan waktu pelaksanaan dan pembengkakan biaya pelaksanaaan sehingga penyelesaian proyek menjadi terhambat. Penyebab keterlambatan yang sering terjadi adalah akibat perubahan situasi di proyek, perubahan desain, pengaruh faktor cuaca, kurang memadainya kebutuhan pekerja, material ataupun peralatan, kesalahan perencana atau spesifikasi. Biaya yang telah diakumulasikan dan waktu yang telah dipakai dalam penyelesaian suatu pekerjaan harus diukur secara berlanjut terhadap perencanaannya.

Penambahan peralatan serta perubahan metode pelaksanaan dapat memperpendek waktu pelaksanaan proyek, akan tetapi disisi lain biaya pelaksanaan proyek akan meningkat. Dengan adanya keterbatasan tenaga kerja maka alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan aktivitas adalah dengan penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja sehingga berpengaruh pada biaya total proyek. Untuk mengetahui hal ini perlu dipelajari tentang jaringan kerja yang ada serta hubungan antara waktu dan biaya. Hal ini disebut sebagai analisis pertukaran waktu dan biaya *(Time Cost Trade Off Analysis)*.

Untuk *Time Cost Trade Off* setelah didapatkan nilai *cost slope* dari masing-masing aktifitas, maka penekanan (kompresi) durasi proyek dilakukan pada semua aktifitas yang berada pada lintasan kritis dan dimulai dari aktifitas yang mempunyai *cost slope* terendah untuk penambahan 4 jam kerja (lembur).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan penambahan jam kerja (lembur) maka setiap pekerjaan bisa dilaksanakan dengan cepat dengan mengurangi durasi waktu normal.

Kata Kunci : Biaya, Waktu

ABSTRACT

Hospital building construction projects in Indonesia are growing faster and bigger, therefore it is very necessary to have good data processing in terms of cost, time and quality. A development project has limited resources, both in the form of people, costs, time, and tools. Therefore a project management is needed from the initial phase to the completion phase or the end of the project.

During the implementation of construction projects there are often discrepancies between the planned schedule and the realization on the ground which can result in an increase in implementation time and an increase in implementation costs so that project completion is hampered. The causes of delays that often occur are due to changes in the situation on the project, design changes, the influence of weather factors, inadequate worker, material or equipment requirements, planner errors or specifications. Costs that have been accumulated and the time that has been used in completing a job must be measured continuously against the plan.

The addition of equipment and changes in implementation methods can shorten project implementation time, but on the other hand project implementation costs will increase. With the limited manpower, the alternative that is commonly used to support the acceleration of activities is by adding working hours and adding manpower so that it affects the total project cost. To know this, it is necessary to learn about the existing network and the relationship between time and cost. This is referred to as an analysis of the exchange of time and costs (Time Cost Trade Off Analysis).

For the Time Cost Trade Off, after obtaining the cost slope value of each activity, the emphasis (compression) on project duration is carried out on all activities that are on the critical

path and starting from the activity that has the lowest cost slope for an additional 4 hours of work (overtime).

Based on the research results obtained, it can be concluded that with the addition of working hours (overtime), each job can be carried out quickly by reducing the normal time duration.